

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh dari orientasi pada tabungan dan materialisme terhadap tekanan keuangan dengan mediasi pengendalian diri belanja.

##### 1. Riitsalu & Raaij (2020)

Penelitian ini mengkaji tentang perbandingan persepsi kesejahteraan finansial dan faktor-faktor yang berhubungan dengannya di 16 negara yang berbeda. Variabel dependen adalah tekanan keuangan dan jaminan keuangan masa depan, variabel independen adalah pengendalian diri, perspektif waktu masa depan dan sikap menabung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15.773 individu berusia 18+ dari Australia, Austria, Belgia, Ceko, Prancis, Jerman, Italia, Luksemburg, Belanda, Filipina, Polandia, Rumania, Spanyol, Turki, Amerika Serikat, dan Inggris. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komponen utama (PCA). Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengendalian diri dan sikap menabung berpengaruh negatif terhadap tekanan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan, tekanan keuangan
- b) Variabel independen adalah pengendalian diri dan sikap menabung
- c) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d) Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian riset ini menggunakan data dari individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu menggunakan individu berusia 18+ dari 16 negara yang berbeda.
- b) Teknik analisis penelitian saat ini menggunakan *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis komponen utama (PCA).
- c) Penelitian saat ini menggunakan pengendalian diri belanja sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pengendalian diri belanja sebagai variabel independen.

## 2. Luis & Nuryasman (2020)

Penelitian ini mengkaji tentang pengendalian diri belanja, literasi serta perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan, variabel independen adalah pengendalian diri, literasi, dan perilaku

keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 responden mahasiswa manajemen keuangan Universitas Tarumanegara. Teknik analisis data yang digunakan adalah *structural equation modeling* dengan *partial least square* (SEM-PLS). Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian diri, literasi serta perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan antara terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan
- b) Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*
- c) Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner
- d) Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS)

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Sampel penelitian riset ini menggunakan individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu sampelnya adalah mahasiswa manajemen keuangan Universitas Tarumanegara.

- b) Penelitian saat ini menggunakan pengendalian diri belanja sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pengendalian diri belanja sebagai variabel independen.

### 3. Ponchio dkk (2019)

Penelitian ini meneliti tentang dampak dari pengendalian diri belanja, orientasi tabungan pribadi, materialisme, pengetahuan keuangan dan perspektif waktu pada persepsi kesejahteraan keuangan konsumen di Brasil dengan menggunakan dua dimensi yaitu tekanan manajemen uang saat ini dan jaminan keuangan masa depan. Selain itu juga meneliti peran mediasi pengendalian diri belanja pada pengaruh materialisme terhadap tekanan keuangan. Variabel dependen adalah tekanan keuangan dan jaminan keuangan masa depan, variabel independen adalah pengendalian diri belanja, orientasi tabungan pribadi, materialisme, pengetahuan keuangan, perspektif waktu, dan variabel mediasi adalah pengendalian diri belanja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu dewasa yang berusia antara 24 - 45 tahun yang aktif secara ekonomi dan mengelola keuangan sendiri di Brasil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian diri belanja dan orientasi tabungan pribadi berpengaruh negatif signifikan terhadap tekanan keuangan saat ini, sedangkan materialisme berpengaruh positif signifikan terhadap tekanan keuangan saat ini.

Selanjutnya pengendalian diri belanja memediasi materialisme terhadap tekanan keuangan saat ini.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen yaitu tekanan keuangan.
- b) Variabel independen yaitu orientasi tabungan pribadi dan materialisme.
- c) Variabel mediasi yaitu pengendalian diri belanja
- d) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- e) Pengumpulan data yang dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Sampel penelitian riset ini menggunakan individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu sampelnya merupakan masyarakat Brasil berusia 25-45 tahun yang mengelola keuangan sendiri di Brasil.
- b) Teknik analisis penelitian saat ini menggunakan *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda.
- c) Penelitian saat ini hanya mengkaji dimensi tekanan keuangan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua dimensi dari kesejahteraan keuangan, yaitu tekanan keuangan saat ini dan jaminan keuangan masa depan.

#### 4. Leavitt dkk (2019)

Penelitian ini mengkaji bagaimana materialisme mempengaruhi kepuasan hubungan dan kepuasan seksual dengan tekanan keuangan, komitmen dan gender sebagai variabel mediasinya. Variabel dependen adalah kepuasan hubungan dan kepuasan seksual, variabel independen adalah materialisme, variabel mediasi adalah tekanan keuangan, komitmen, dan gender. Sampel dalam penelitian ini adalah 441 pasangan heteroseksual (menikah dan hidup bersama) dari kota besar di Northwestern, Amerika Serikat yang memiliki setidaknya satu anak berusia 10-13 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan materialisme tidak berpengaruh terhadap tekanan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel independen yaitu materialisme.
- b) Penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- c) Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah

- a) Sampel penelitian riset ini menggunakan individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 441 pasangan heteroseksual (menikah dan hidup Bersama) dari kota besar di Northwestern, Amerika Serikat yang memiliki setidaknya satu anak berusia 10-13 tahun.
- b) Teknik analisis penelitian saat ini menggunakan *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda.
- c) Penelitian saat ini menggunakan tekanan keuangan sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan tekanan keuangan sebagai variabel mediasi.

##### **5. Chatterjee dkk (2019)**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh keamanan pendapatan, nilai-nilai materialistik dan aspirasi sosial terhadap kesejahteraan keuangan orang dewasa di India. Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan, variabel independen adalah jaminan pendapatan, nilai non-materialistik, materialisme, perbandingan sosial, pendapatan, umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan dan struktur keluarga. Sampel untuk penelitian ini adalah 27.500 individu dari kota-kota metropolitan di India. Teknik analisis data yang digunakan adalah *structural equation modeling* dengan *partial least square* (SEM\_PLS) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah materialisme berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan
- b) Variabel independen adalah materialisme
- c) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d) Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner
- e) Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS)

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian riset ini menggunakan data dari individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 27.500 individu di kota-kota metropolitan India.
- b) Penelitian saat ini menggunakan variabel materialisme secara garis besar, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel materialisme terang-terangan.

#### **6. Netemeyer dkk (2018)**

Penelitian ini mengkaji bagaimana keuangan mempengaruhi kesejahteraan keseluruhan dengan menggabungkan kemampuan untuk mengelola sumber daya



keuangan dalam mendukung kehidupan yang ingin dijalannya sekarang, dalam waktu dekat dan di masa depan. Kesejahteraan keuangan sendiri dibagi menjadi dua dimensi yaitu tekanan keuangan saat ini dan jaminan keuangan masa depan. Variabel dependen adalah tekanan keuangan dan jaminan keuangan masa depan, variabel independen pembayaran terlambat, pengendalian diri, materialisme, persepsi keuangan mandiri, perilaku keuangan, kemauan mengambil risiko investasi dan rencana uang jangka panjang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1.179 individu dewasa yang berusia 18+ di Amerika Serikat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian diri belanja berpengaruh negatif terhadap tekanan keuangan dan materialisme berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan, tekanan keuangan
- b) Variabel independen adalah pengendalian diri dan materialisme
- c) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d) Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian riset ini menggunakan data dari individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu menggunakan individu dewasa yang berusia 18 tahun ke atas di Amerika Serikat dengan jumlah responden 1.179 orang.
- b) Teknik analisis penelitian saat ini menggunakan *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda.
- c) Penelitian saat ini menggunakan pengendalian diri belanja sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pengendalian diri belanja sebagai variabel independen.

#### **7. Hill dkk (2017)**

Penelitian ini mengambil topik bagaimana uang dan seks secara bersamaan mempengaruhi ketidakstabilan pernikahan dan hubungan ketidakstabilan pernikahan dengan tekanan keuangan dan tekanan keluarga serta sumber dan persepsi keuangan dengan seksual. Variabel dependen adalah tekanan keuangan, status pernikahan, sumber keuangan, dan persepsi keuangan, variabel independen adalah uang (materialisme) dan seksual, variabel mediasi adalah komunikasi keuangan pasangan, dan komunikasi relasional pasangan. Sampel penelitian ini menggunakan data proyek keluarga berkembang yang memiliki anak usia 10 hingga 17 tahun dengan jumlah

respondennya 301 di kota besar Northwestern. Teknik pengumpulan data yaitu *purposive sampling*. Alat analisa data menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang (materialisme) berhubungan secara signifikan terhadap tekanan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen yaitu adalah tekanan keuangan.
- b) Variabel independen yaitu uang (materialisme)
- c) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.
- d) Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah

- a) Sampel penelitian riset sini menggunakan individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data proyek keluarga berkembang yang memiliki anak usia 10 hingga 17 tahun.
- b) Teknik analisis penelitian saat ini menggunakan *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi sederhana.
- c) Penelitian saat ini menggunakan variabel mediasi yaitu pengendalian diri belanja, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel mediasi.

## 8. Nye dan Hillyard (2013)

Penelitian ini mengambil topik tentang bagaimana literasi kuantitatif dan faktor disposisional mempengaruhi baik dari perilaku konsumsi maupun pilihan keuangan. Variabel dependen adalah perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan pribadi, variabel independen adalah literasi keuangan kuantitatif, penghitungan subjektif, dan materialisme, variabel mediasi adalah konsumsi impulsif. Sampel penelitian ini menggunakan individu yang berusia 18 – 67 tahun yang berada di lokasi publik Northern Puget Sound. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini materialisme berpengaruh positif terhadap konsumsi impulsif, konsumsi impulsif berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan keuangan, serta konsumsi impulsif memediasi materialisme terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan
- b) Variabel independen adalah materialisme
- c) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d) Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah

- a) Sampel penelitian riset ini menggunakan data individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan

Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu menggunakan individu berusia di antara 18- 67 tahun yang berada di lokasi publik Northern Puget Sound, Amerika Serikat.

- b) Teknik analisis penelitian saat ini menggunakan *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda.
- c) Penelitian saat ini menggunakan pengendalian diri belanja sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel konsumsi impulsif sebagai variabel mediasinya.

#### **9. Shim dkk (2012)**

Penelitian ini mengkaji dampak perilaku menabung dan keuangan berorientasi masa depan terhadap kesejahteraan keuangan saat ini pada kaum muda menggunakan data longitudinal dua waktu yang dikumpulkan sebelum dan selama krisis ekonomi. Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan, variabel independen perilaku menabung dan perilaku keuangan berorientasi masa depan. Sampel untuk penelitian ini adalah 748 siswa tahun pertama di universitas besar Amerika Serikat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori (CFA). Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling.

Hasil dari penelitian ini adalah perilaku menabung berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan
- b) Variabel independen adalah perilaku menabung
- c) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d) Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian riset ini menggunakan data dari individu pengelola keuangan dalam keluarga yang berada di wilayah kota Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Mojokerto sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 748 siswa tahun pertama di universitas besar Amerika Serikat.
- b) Teknik analisis penelitian saat ini menggunakan *structural equation modelling* dengan *partial least square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis faktor konfirmatori (CFA).
- c) Penelitian saat ini hanya menggunakan longitudinal satu waktu yaitu saat ini, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan longitudinal dua waktu yaitu lampau dan saat ini.

Tabel 2.1  
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Riitsalu & Raaij (2020)	Pengendalian diri, perspektif waktu masa depan, dan menabung kunci kesejahteraan keuangan yang dirasakan	<i>Dependent:</i> tekanan keuangan dan jaminan keuangan masa depan <i>Independent:</i> pengendalian diri, perspektif waktu masa depan dan sikap menabung.	15.773 individu berusia 18+ dari 16 negara yang berbeda	Analisis komponen utama (PCA)	Pengendalian diri dan sikap menabung berpengaruh negatif terhadap tekanan keuangan.
2	Luis & Nuryasman (2020)	Pengaruh pengendalian diri, literasi serta perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan	<i>Dependent:</i> kesejahteraan Keuangan <i>Independent:</i> pengendalian diri, literasi, perilaku Keuangan	150 mahasiswa manajemen keuangan Universitas Tarumanagara yang aktif	<i>Structural equation modeling (SEM_PLS)</i>	Pengendalian diri belanja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.
3	Ponchio dkk (2019)	Faktor pribadi sebagai anteseden kesejahteraan keuangan yang dirasakan	<i>Dependent:</i> Kesejahteraan Keuangan <i>Independent:</i> Pengendalian diri belanja konsumen, orientasi tabungan pribadi, materialisme, pengetahuan keuangan dan perspektif waktu. <i>Mediator:</i> pengendalian diri belanja	individu yang berusia 24 - 45 tahun yang aktif secara ekonomi dan mengelola keuangan sendiri di Brasil	Analisis regresi berganda	Pengendalian diri belanja, orientasi tabungan pribadi berpengaruh negatif, sedangkan materialisme berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan. Pengendalian diri belanja memediasi materialisme terhadap tekanan keuangan.

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
4	Leavitt dkk (2019)	Biaya relasional dan seksual dari materialisme dalam studi longitudinal aktor-mitra	<i>Dependent:</i> materialisme <i>Independent:</i> kepuasan hubungan dan kepuasan seksual <i>Mediator:</i> tekanan keuangan, komitmen, dan gender	441 pasangan di Amerika Serikat yang memiliki satu anak berusia 10-13 tahun	Analisis regresi berganda	Materialisme tidak berpengaruh terhadap tekanan keuangan.
5	Chatterjee dkk (2019)	Keamanan pendapatan, perbandingan sosial, dan materialisme penentu kesejahteraan keuangan	<i>Dependent:</i> kesejahteraan keuangan <i>Independent:</i> jaminan pendapatan, perbandingan sosial, dan materialisme	27.500 individu di kota-kota metropolitan India	<i>Structural Equation Modeling (SEM_PLS)</i>	Materialisme berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan keuangan.
6	Netemeyer dkk (2018)	Kesejahteraan keuangan yang dirasakan, potensi anteseden dan kaitannya dengan kesejahteraan secara keseluruhan	<i>Dependent:</i> tekanan keuangan dan jaminan keuangan masa depan <i>Independent:</i> pembayaran yang terlambat, pengendalian diri, materialisme, persepsi keuangan mandiri, perilaku keuangan, kemauan mengambil risiko investasi, rencana uang jangka panjang	1.179 orang dewasa usia 18+ di Amerika Serikat	Analisis regresi berganda	Pengendalian diri dan materialisme berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan
7	Hill dkk (2017)	Bagaimana uang dan seks secara bersamaan mempengaruhi ketidakstabilan pernikahan	<i>Dependent:</i> tekanan keuangan, status pernikahan, sumber keuangan, persepsi keuangan <i>Independent:</i> (uang) keluarga, (seks) seksual, <i>Mediator:</i> Komunikasi keuangan pasangan, komunikasi relasional pasangan	301 Keluarga berkembang yang memiliki anak usia 10-17 tahun di kota besar Northwestern.	Analisis regresi sederhana	Uang (Materialisme) berpengaruh terhadap tekanan keuangan



No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
8	Nye dan Hillyard (2013)	Perilaku keuangan pribadi adalah pengaruh dari literasi kuantitatif dan nilai materi	<i>Dependent:</i> perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan pribadi <i>Independent:</i> literasi keuangan kuantitatif, penghitungan subjektif, materialism <i>Mediator:</i> konsumsi impulsif	Individu berusia 18 – 67 tahun yang berada di lokasi publik Northern Puget Sound	Analisis regresi berganda	Materialisme berpengaruh positif terhadap konsumsi impulsif, konsumsi impulsif berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan keuangan, dan memediasi materialism terhadap kesejahteraan keuangan.
9	Shim (2012)	Manfaat psikologis saat ini dari menabung dan perilaku keuangan berorientasi masa depan	<i>Dependent:</i> kesejahteraan keuangan <i>Independent:</i> perilaku menabung dan perilaku keuangan berorientasi masa depan	2.098 siswa tahun pertama yang terdaftar di universitas besar Amerika Serikat	Analisis faktor konfirmatori (CFA)	Perilaku menabung berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan saat ini.
10	Elicia (2021)	Pengaruh orientasi pada tabungan, dan materialisme terhadap tekanan keuangan dengan mediasi pengendalian diri belanja	<i>Dependent:</i> tekanan keuangan <i>Independent:</i> orientasi pada tabungan dan materialism <i>Mediator:</i> pengendalian diri belanja	Individu yang sudah berkeluarga di wilayah Surabaya, Sidoarjo, Gresik dan Mojokerto dengan UMR Rp 4.000.000	<i>Structural Equation Modeling (SEM_PLS)</i>	

Sumber: Luis & Nuryasman (2020); Ponchio dkk, (2019); Riitsalu & Raaj (2020); Chatterjee dkk, (2019); Leavitt dkk, (2019); Hill dkk, (2017); Netemeyer dkk, (2018); Nye & Hillyard (2013); Shim dkk, (2012)

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai tekanan keuangan dan hal-hal yang mempengaruhi tekanan keuangan, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

### **2.2.1 Tekanan Keuangan**

Financial Health Institute (2010) mendefinisikan tekanan keuangan sebagai suatu kondisi yang merupakan hasil dari peristiwa keuangan atau ekonomi yang menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, atau rasa kekurangan, dan respons tekanan fisiologis. Tekanan keuangan merupakan perasaan tertekan atau khawatir tentang situasi keuangan seseorang saat ini karena tidak dapat mengelola uang secara efektif dan memenuhi kewajiban keuangan serta menjalani kehidupan yang diinginkan (Netemeyer dkk, 2018).

McCubbin & Patterson (1983) memandang tekanan keuangan sebagai peristiwa kehidupan yang berdampak pada keluarga kemudian menghasilkan perubahan dalam sistem sosial keluarga. Tekanan keuangan berasal dari tiga sumber yaitu situasi pribadi, keluarga, dan keuangan. Tekanan keuangan juga bisa diartikan sebagai situasi pilihan untuk konsumen pribadi, seperti pindah rumah, membayar perbaikan dan perawatan rumah serta kendaraan, hutang, masalah hukum, masalah darurat, tagihan medis, dan pengeluaran konsumsi yang berlebihan. Indikator tekanan keuangan yang digunakan menurut Netemeyer dkk (2018):

1. Situasi keuangan saat ini
2. Kemampuan membayar kewajiban
3. Hidup dikendalikan masalah keuangan
4. Cemas atau khawatir dengan situasi keuangan
5. Keinginan keuangan yg ingin dijalani dalam kehidupan.

### **2.2.2 Orientasi pada Tabungan**

Orientasi menabung pribadi menunjukkan pandangan individu terkait dengan kegiatan untuk menabung sebagai kebiasaan dan rutin, atau bahkan sebagai gaya hidupnya (Dholakia dkk, 2016). Perilaku menabung agar menjadi kebiasaan harus dibangun dalam waktu yang lama dan membutuhkan strategi perilaku jangka panjang (Nenkov dkk, 2008). Dengan sikap konsisten dan minat yang positif maka banyak otoritas yang akan setuju bahwa sikap menabung adalah keterampilan hidup adaptif yang penting bagi seorang individu (Shim dkk, 2012).

Moore & Moschis (1985) menyatakan bahwa kaum muda mempelajari keterampilan dan sikap konsumen (sikap tentang menabung dan berinvestasi) dari lingkungan sosial terutama dari orang tuanya. Shim dkk (2012) mendefinisikan sikap individu terhadap tabungan dan perilaku keuangan berorientasi masa depan sebagai keadaan psikologis internal yang dipengaruhi oleh evaluasi positif atau negatifnya mengenai perilaku tersebut. Indikator orientasi pada tabungan yang digunakan menurut Dholakia dkk (2016):

1. Mengontrol pengeluaran setiap hari
2. Membatasi pengeluaran yang tidak penting untuk hari tua
3. Memiliki kebiasaan atau gaya hidup menabung
4. Mempertimbangkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tabungan
5. Mendiskusikan topik menabung dengan keluarga dan teman

### **2.2.3 Materialisme**

Belk (1984) mendefinisikan materialisme sebagai pandangan yang menganggap seseorang berdasarkan pada harta benda yang dimilikinya. Sedangkan Richins (2004) mendefinisikan materialisme sebagai cara pandang seseorang yang menganggap bahwa kepemilikan harta benda (khususnya barang mewah) merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan. Richins dan Dawson (1992) memandang materialisme sebagai nilai penting yang mendorong perilaku dan keputusan hidup.

Materialisme juga dapat mendorong individu untuk mengambil kredit dalam jumlah yang besar. Misalnya ketika individu secara impulsif membeli barang mewah yang mahal dengan kartu kredit, kemungkinan membuat keputusan pembiayaan tanpa mempertimbangkan implikasi jangka panjang dan tanpa mengevaluasi opsi pembiayaan (Braun Santos dkk, 2016). Pada tingkat materialisme tertinggi, harta benda yang mahal semacam itu diyakini memberikan sumber kepuasan dan ketidakpuasan terbesar dalam hidup (Dean dkk, 2007). Indikator materialisme yang digunakan menurut Richins (2004) dan Ponchio & Aranha (2008):

1. Mengagumi orang yang memiliki rumah, mobil dan pakaian mahal
2. Hal-hal yang dimiliki mencerminkan keberhasilan dalam hidup
3. Membeli barang memberi banyak kesenangan
4. Menyukai kemewahan dalam hidup
5. Lebih bahagia jika mampu membeli lebih banyak barang

#### **2.2.4 Pengendalian Diri Belanja**

Haws dkk (2012) mendefinisikan pengendalian diri belanja sebagai kemampuan untuk mengatur pemikiran serta keputusan terkait pengeluaran sesuai dengan standar yang diterapkan oleh diri sendiri. Younas & Farooq (2019) menganggap pengendalian diri membantu individu dalam mengambil keputusan dan tekad yang kuat agar individu tersebut dapat menjadi orang yang berpengaruh atau sejahtera secara keuangan. Sebaliknya kurangnya pengendalian diri pada seorang individu dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak rasional, kurangnya percaya diri dan memiliki perilaku yang buruk.

Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk menghindari godaan. Dalam hal ini Haws dkk (2012) mengusulkan bahwa keputusan keuangan lebih baik dijelaskan dengan pengendalian diri belanja daripada dengan pengendalian diri secara umum. Individu dengan pengendalian diri belanja yang rendah cenderung melakukan pembelian tanpa perencanaan, sedangkan individu dengan pengendalian diri belanja yang tinggi cenderung menabung untuk masa depan (Haws dkk, 2012). Indikator pengendalian diri belanja yang digunakan menurut Haws dkk (2012):

1. Bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang
2. Kemampuan dalam mengambil keputusan pembelian
3. Kemampuan untuk menahan godaan belanja berlebih
4. Mengerti Batasan pengeluaran yang harus dikeluarkan

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

Pada bagian hubungan antar variabel akan dijelaskan tentang keterkaitan antara variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, mencakup hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **2.3.1 Pengaruh Orientasi pada Tabungan Terhadap Tekanan Keuangan**

Shim dkk (2012) berpendapat orientasi pada tabungan memiliki kaitan dengan kesejahteraan keuangan karena perilaku menabung berpengaruh positif pada kesejahteraan subjektif serta kesejahteraan finansial (Bagozzi & Warshaw, 1990). Individu dengan orientasi tabungan pribadi yang tinggi cenderung lebih banyak menabung untuk masa depan (misalnya untuk pensiun) daripada individu dengan orientasi tabungan pribadi yang rendah (Dholakia dkk, 2016). Ponchio dkk (2019) membuktikan bahwa orientasi pada tabungan berpengaruh negatif terhadap tekanan keuangan. Riitsalu & Raaij (2020) juga membuktikan bahwa orientasi pada tabungan atau perilaku menabung berpengaruh negatif terhadap tekanan keuangan.

### **2.3.2 Pengaruh Materialisme Terhadap Tekanan Keuangan**

Pengaruh materialisme pada kesejahteraan keuangan telah dipelajari secara ekstensif. Para peneliti terdahulu menemukan bahwa pandangan materialistis dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan keuangan yang lebih rendah (Kasser dan Ryan, 1993). Orang yang memiliki sikap materialisme cenderung mencari kesenangan dalam bentuk kepemilikan barang mewah sehingga sulit mengendalikan pengeluaran dalam berbelanja, dan menyebabkan kesulitan mengelola keuangan kemudian mengalami tekanan keuangan (Nepomuceno & Laroche, 2017).

Ponchio (2019) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa materialisme berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan dan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Netemeyer dkk (2018) juga membuktikan bahwa materialisme berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan. Chatterjee dkk, (2019) juga membuktikan bahwa materialisme berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan keuangan. Dengan demikian bisa dilihat bahwa materialisme meningkatkan tekanan keuangan dan mengurangi kesejahteraan keuangan.

### **2.3.3 Mediasi Pengendalian Diri Belanja pada Pengaruh Materialisme Terhadap Tekanan Keuangan**

Dalam penelitian ini pengaruh materialisme terhadap tekanan keuangan bisa di mediasi melalui pengendalian diri belanja (Ponchio dkk, 2019). Individu dengan pengendalian diri belanja yang bagus akan memiliki kebiasaan menabung. Para materialis cenderung mencari kesenangan dalam bentuk kepemilikan barang mewah sehingga sulit mengendalikan pengeluaran dalam berbelanja, kemudian akan

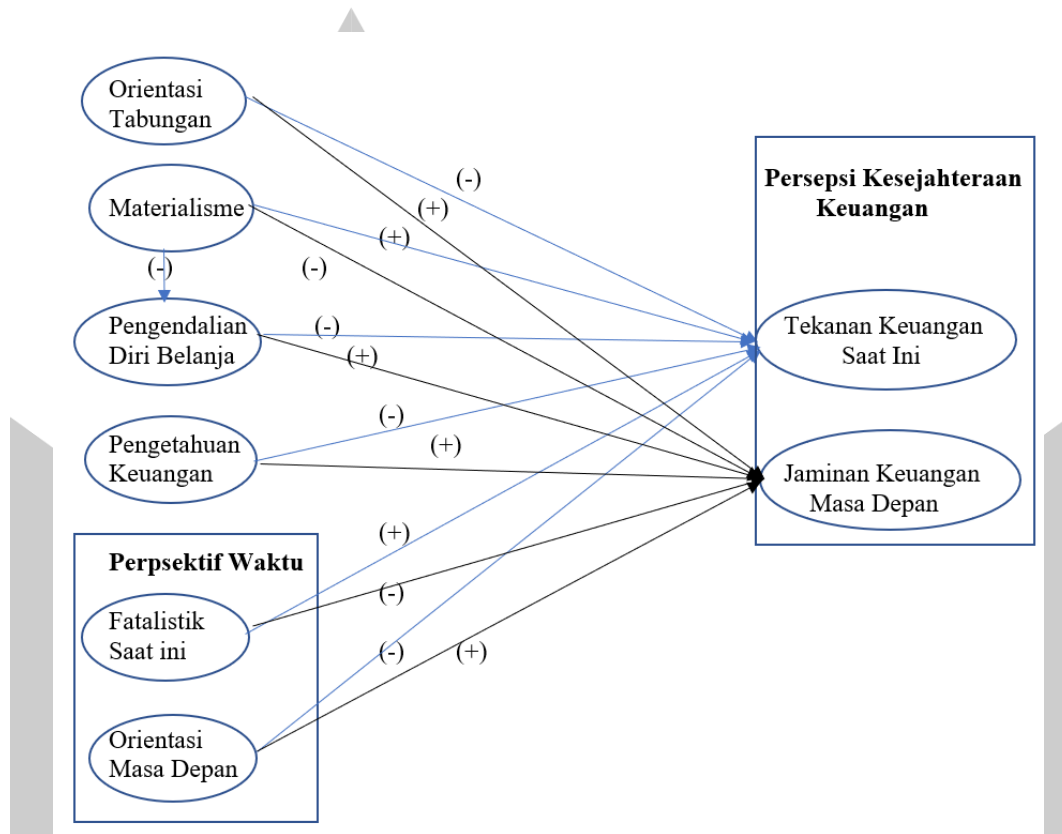
kesulitan dalam mengelola keuangan dan mengalami tekanan keuangan (Nepomuceno & Laroche, 2017). Individu yang memiliki pengendalian diri buruk akan kurang siap untuk mengelola pengeluaran darurat yang tak terduga dan lebih cenderung tidak mempunyai simpanan yang cukup untuk masa tua (Strömbäck dkk, 2017).

Pengendalian diri belanja mewakili kemampuan seseorang untuk menghindari godaan, mempertahankan disiplin diri dan perilaku pengendalian. Nye & Hillyard (2013) membuktikan bahwa materialisme berpengaruh positif terhadap pengendalian diri belanja. Selanjutnya Strömbäck dkk, (2017) membuktikan pengendalian diri belanja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Netemeyer dkk (2018) membuktikan bahwa pengendalian diri belanja berpengaruh positif terhadap tekanan keuangan. Sedangkan Riitsalu & Raaij (2020) membuktikan bahwa pengendalian diri belanja berpengaruh negatif terhadap tekanan keuangan.

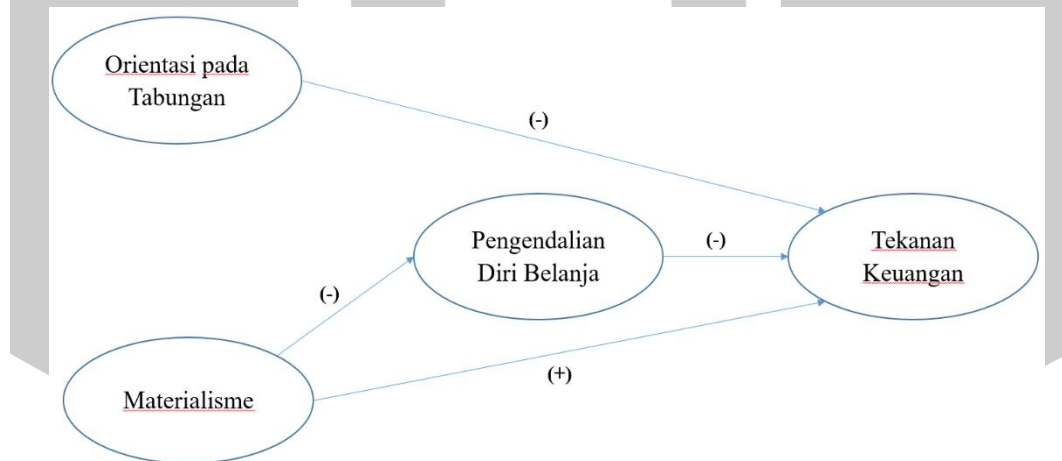
## **2.4 Kerangka Penelitian**

Gambar 2.4.1 berikut menyajikan kerangka penelitian kolaborasi. Selanjutnya Gambar 2.4.2 merupakan kerangka penelitian skripsi ini.





Gambar 2.4.1  
KERANGKA PENELITIAN KOLABORASI



Gambar 2.4.2  
KERANGKA PENELITIAN

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

- H1: Orientasi pada tabungan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap tekanan keuangan.
- H2: Materialisme secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tekanan keuangan.
- H3: Pengendalian diri belanja memediasi materialisme terhadap tekanan keuangan.